

**IHSG: 6,640.99 (-1.15%)**

Published on TradingView.com: July 13, 2022 16:12:34 WIB  
IDK:IHSG, D: 0x6717.93 H: 0727.92 L: 6636.05 C: 6640.99  
Index Harga Saham Gabungan, 1D, IDX



## IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 18.027

Prev: 6,718.29

Value (Rp Miliar): 10,684

Low - High: 6,636 - 6,727 Frequency: 1,103,899

## SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **6,640.99 (-1.15%)**. IHSG ditutup melemah setelah bergerak dalam area negatif sejak awals esi perdagangan dipengaruhi kekhawatiran akan kenaikan suku bunga akhir bulan ini serta didorong pelemahan bursa sham secara global.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **30,772.79 (-0.67%)**, NASDAQ ditutup **11,247.58 (-0.15%)**, S&P 500 ditutup **3,801.78 (-0.45%)**. Wall Street kembali ditutup melemah dengan sektor industri dan layanan komunikasi mengalami penurunan persentase terbesar. Sementara sektor konsumen menikmati kenaikan terbesar pada sesi kali ini. Pergerakan hari ini didorong oleh data inflasi Amerika Serikat yang lebih tinggi dari proyeksi. Ini memicu kekhawatiran bahwa The Fed dapat menaikkan suku bunga utama sebanyak 100 basis poin dalam pertemuan akhir bulan ini yang akan membuat pasar saham kembali berfluktuasi. Tiga index utama wall street sempat menguat sebelum akhirnya kembali melemah menjelang penutupan.

## IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,758

Resistance 1 : 6,699

Support 1 : 6,608

Support 2 : 6,576

IHSG diprediksi Melemah. Secara teknikal candlestick membentuk longblack body dengan stochastic membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan dengan rentang mencapai support lower bolinger band. Investor akan mencermati beberapa data ekonomi termasuk inflasi AS yang akan mempengaruhi kebijakan suku bunga akhir bulan ini.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,735.50	10.70	0.62%
Silver	19.19	0.24	1.24%
Copper	3.318	0.06	1.80%
Nickel	21,026.50	-307.50	-1.44%
Oil (WTI)	96.30	0.46	0.48%
Brent Oil	99.78	0.59	0.59%
Nat Gas	6.583	0.314	5.01%
Coal (ICE)	372.60	-16.90	-4.34%
CPO (Myr)	4,116.00	-41.00	-0.99%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,640.99	-77.30	-1.15%
NIKKEI	26,478.77	142.11	0.54%
HSI	20,797.95	-46.79	-0.22%
DJIA	30,772.79	-208.54	-0.67%
NASDAQ	11,247.58	-17.15	-0.15%
S&P 500	3,801.78	-17.02	-0.45%
EIDO	21.46	-0.29	-1.33%
FTSE	7,156.37	-53.49	-0.74%
CAC 40	6,000.24	-43.96	-0.73%
DAX	12,756.32	-149.16	-1.16%

Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,985.00	0.00	0.00%
SGD/IDR	10,666.24	23.48	0.22%
USD/JPY	137.42	0.56	0.41%
EUR/USD	1.0060	0.0024	0.24%
USD/HKD	7.8499	0.0000	0.00%
USD/CNY	6.7248	0.0065	0.10%

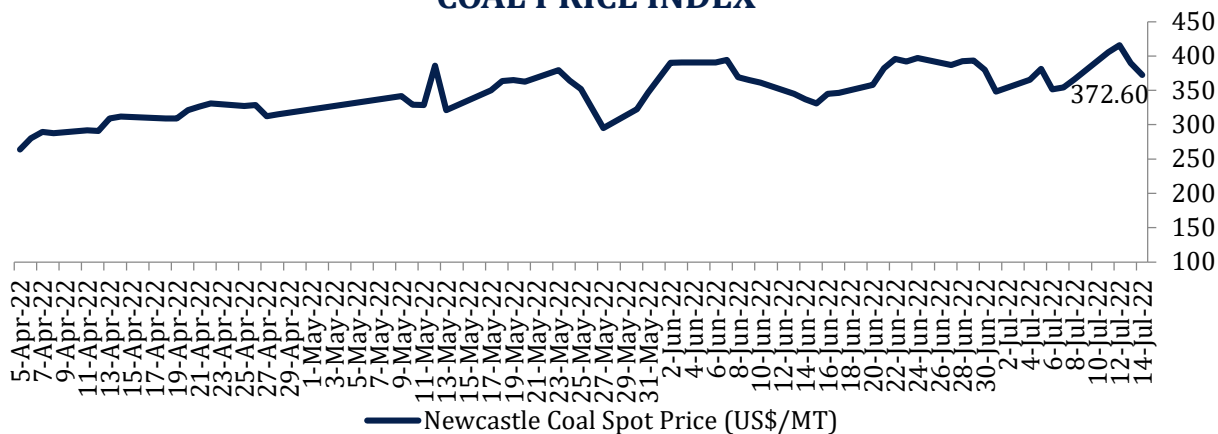
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TRGU	785	155	24.60%
RIGS	406	80	24.54%
MRAT	1,520	265	21.12%
SLIS	5,750	1,000	21.05%
KJEN	140	18	14.75%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
DSSA	32,600	-2,450	-6.99%
BCAP	121	-9	-6.92%
ESSA	740	-55	-6.92%
BRIS	1,415	-105	-6.91%
SOTS	298	-22	-6.88%

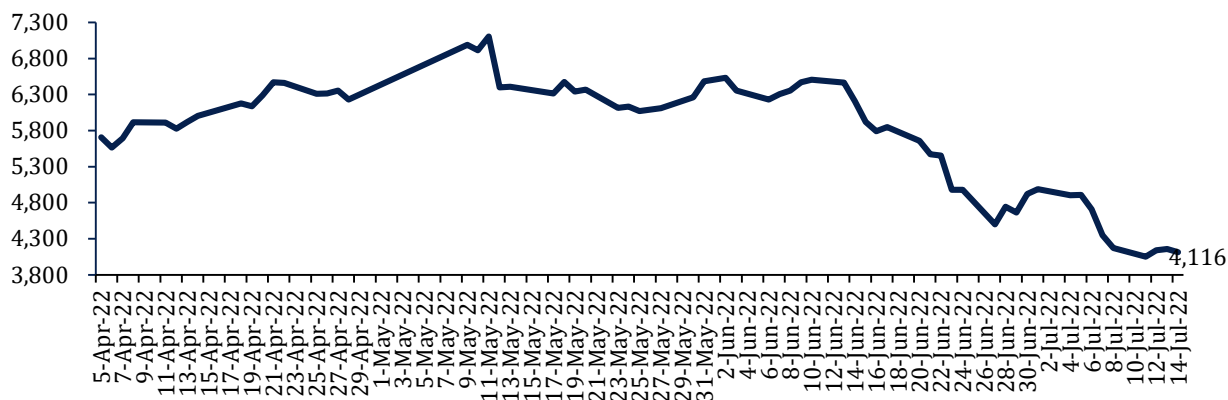
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,060	-50	-1.22%
BMRI	7,275	-150	-2.02%
BBCA	7,000	-175	-2.44%
TLKM	3,940	-70	-1.75%
ASII	5,825	-275	-4.51%

## Commodity Daily Price Movements

### COAL PRICE INDEX



### MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Jul 2022	IDN	Retail Sales (YoY)(May)	2.9%		8.5%
13 Jul 2022	CHN	Trade Balance (USD)(Jun)	97.94B	75.70B	78.76B
	USA	Crude Oil Inventories	3.2254M		8.235M
	USA	CPI (MoM)(Jun)	1.3%	1.1%	1.0%
14 Jul 2022	USA	Initial Jobless Claims			235K
15 Jul 2022	CHN	GDP (YoY)(Q2)		0.6%	1.3%
	IDN	Trade Balance (Jun)		3.83B	2.90B

## UNTR 28,275 (+5.01%) AKAN BUYBACK SAHAM Rp 5 Tn

PT United Tractors Tbk (UNTR) berencana melakukan pembelian kembali alias buyback saham. Aksi korporasi ini akan digelar selama tiga bulan, yakni sejak 13 Juli sampai 12 Oktober 2022. UNTR melakukan buyback tidak lebih dari 20% dan paling sedikit saham yang beredar adalah 7.5% dari modal yang disetor. Biaya pembelian kembali saham akan menggunakan kas internal yang direncanakan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5 triliun. UNTR berkeyakinan bahwa pelaksanaan buyback saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material bagi kegiatan usaha dan pertumbuhan.

Sumber: Kontan

## HKMU 50 (+0.00%) BERNIAT BATALKAN RIGHT ISSUE

PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) memanggil para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk membahas rencana right issue. Agenda pembatalan rights issue ini merupakan hasil diskusi HKMU dengan beberapa calon investor yang merasa keberatan dengan rencana ini. Sebelumnya, HKMU berencana rights issue sebanyak-banyaknya 5.15 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 100. Dana hasil rights issue ini bakal digunakan untuk mendukung transformasi bisnis HKMU untuk lebih fokus pada segmen manufaktur bahan bangunan

Sumber: Kontan

## NFCX 7,500 (-0.33%) BIDIK PENDAPATAN Rp 11 Tn TAHUN INI

PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) mengincar pendapatan sebesar Rp 11 triliun tahun ini. Target tersebut naik 24% ketimbang realisasi pendapatan tahun lalu. Manajemen optimistis target tersebut dapat tercapai. Hal ini tercermin dari kinerja NFC Indonesia pada 1Q22 dengan mencatatkan pendapatan bersih Rp 2.63 Tn (+23.60% YoY) serta laba bersih mencapai Rp 30.37 miliar. Pada tahun ini NFCX mengalokasikan belanja modal atau capex sekitar Rp 200 miliar yang berasal dari kas internal.

Sumber: Kontan

## FREN 82 (+0.00%) PERKUAT INVESTASI INFRASTRUKTUR DIGITAL

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) telah mendapatkan restu untuk menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui private placement. harga pelaksanaan Private Placement tersebut ditetapkan di Rp 100 per saham dengan nilai nominal Rp100. Dengan demikian, FREN akan menerima dana segar senilai Rp 3.1 triliun. Dana yang terhimpun nantinya akan digunakan untuk mendukung kebutuhan investasi FREN untuk membangun infrastruktur digital untuk melengkapi ekosistem bisnis telekomunikasi.

Sumber: Kontan

## TPIA 9,200 (+1.65%) INCAR DANA Rp 2 Tn DARI PENERBITAN OBLIGASI

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan dengan target dana obligasi Rp 2 Tn. Masa penawaran awal obligasi akan dilakukan pada 14 Juli 2022 sampai 20 Juli 2022 dengan perkiraan tanggal efektif 29 Juli 2022. Masa penawaran umum akan dilakukan pada 2 Agustus sampai 4 Agustus 2022 dan tanggal penjatahan dilakukan pada 5 Agustus 2022. TPIA akan menggunakan seluruh dana hasil penawaran obligasi untuk modal kerja, termasuk pembelian bahan baku produksi dan biaya operasional untuk kegiatan usaha.

Sumber: Kontan

## ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 3,050 – 3,100)



**Entry Level: 2,900 – 2,940**  
**Stop Loss: 2,870**

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

## TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,190 – 1,220)



**Entry Level: 1,100 – 1,130**  
**Stop Loss: 1,080**

Mengalami koreksi akan uji support trend penguatan.

**EXCL XL Axiata Tbk (Target Price: 2,390 – 2,440)**



**Entry Level: 2,270 – 2,320**  
**Stop Loss: 2,250**

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi dengan stochastic di area oversold mengindikasikan potensi rebound jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
<b>TOWR</b>	HOLD	06 Jul 2022	1,100 - 1,130	1,120	1,150	+2.68%	1,190 - 1,220	1,080
<b>DSNG</b>	SELL	11 Jul 2022	490 - 500	498	478	-4.02%	530 - 540	484
<b>PGAS</b>	HOLD	11 Jul 2022	1,540 - 1,580	1,560	1,540	-1.28%	1,640 - 1,680	1,510
<b>EXCL</b>	BUY	13 Jul 2022	2,270 - 2,320	2,300	2,300	+0.00%	2,390 - 2,440	2,250
<b>ADRO</b>	BUY	14 Jul 2022	2,900 - 2,940	2,930	2,930	+0.00%	3,050 - 3,100	2,870

**Other watch list:**  
PTBA, UNTR, BFIN

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### PT Artha Sekuritas Indonesia

### A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)